

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Matematika merupakan suatu hal yang tak asing terdengar di telinga kita, setiap saat pasti kita selalu dihadapkan dengan yang namanya matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang harus kita kuasai untuk bisa memahami ilmu lainnya. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak.

Matematika bukan hanya perhitungan, lebih dari itu, matematika dapat menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari secara cepat sesuai langkah-langkah logis matematika. Maka tak heran bahwa mempelajari matematika sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat mempelajari matematika yaitu matematika mengajarkan kita menjadi orang yang sabar dalam menghadapi semua hal dalam hidup ini, karena saat kita mengerjakan soal matematika yang penyelesaiannya sangat panjang dan rumit, tentu kita harus bersabar dan tidak cepat putus asa, jika ada langkah yang salah, maka harus diulangi lagi. Apabila kita sudah terlatih mengerjakan soal-soal yang seperti itu, maka kita juga terlatih menjadi orang yang sabar.

Mengingat pentingnya mempelajari matematika banyak upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika ini. Banyak yang telah dilakukan orang tua agar anaknya mahir dalam pelajaran matematika.

Sekarang ini sudah banyak orang tua yang mengikutkan anak-anaknya ke tempat-tempat bimbingan belajar, ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Selain orang tua pemerintah juga telah mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran ini. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satu upayanya adalah dengan mengubah dan memperbaiki kurikulum.

Namun kenyataannya sekarang ini upaya-upaya yang telah dilakukan belum menuai hasil yang memuaskan. Faktanya masih banyak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kabila masih banyak yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal-soal bilangan pecahan yang diberikan guru, padahal soal yang diberikan hanya sebagai pengulangan, karena materinya sudah diajarkan sewaktu duduk di sekolah dasar. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang guru matematika yang mengajar di sekolah tersebut. Seperti yang telah dikatakan guru tersebut bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal bilangan pecahan, masih banyak yang keliru dalam menjumlah, mengurangi, mengali dan membagi bilangan pecahan. Hal seperti ini terjadi karena kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi bilangan pecahan.

Untuk menguasai matematika diperlukan pemahaman konsep-konsep dasar matematika. Konsep-konsep dalam matematika pada umumnya adalah konsep yang berjenjang atau bertahap. Jadi apabila belum memahami konsep dasarnya pasti akan sulit untuk memahami konsep yang selanjutnya. Kesulitan memahami konsep mengakibatkan konsep tersebut menjadi konsep sukar yang bisa membuat siswa mengalami kesalahan konsep.

Apabila siswa mengalami kesalahan konsep, maka hal ini lah yang akan menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru. Kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bilangan pecahan yaitu seperti salah menjumlahkan bilangan pecahan baik yang sama penyebut maupun yang penyebutnya berbeda. Biasanya siswa hanya langsung menjumlahkan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut tanpa memperhatikan apakah penyebutnya sama atau tidak, karena siswa kurang teliti sehingga tidak memperhatikan apakah penyebutnya sama atau tidak. Kesalahan lain yang dilakukan siswa yaitu saat operasi hitung perkalian bilangan pecahan biasanya ada siswa yang menyamakan penyebut dulu, padahal kalau pada operasi perkalian bisa langsung dikalikan penyebut dengan penyebut dan pembilang dengan pembilang, tanpa harus menyamakan penyebut terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesalahan Konsep Operasi Hitung Bilangan Pecahan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal bilangan pecahan biasa dengan benar.
2. Banyak siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal bilangan pecahan biasa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat keluasan ruang lingkup permasalahan seperti yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada kesalahan konsep pada operasi hitung bilangan pecahan biasa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah siswa mengalami kesalahan konsep dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan pecahan biasa?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang kesalahan konsep yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal bilangan pecahan biasa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Untuk memperluas wawasan keilmuan pada pembelajaran matematika yang hasilnya dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah seperti ini.

b. Bagi siswa

Untuk dapat memotivasi siswa agar dapat menambah minat dan kemampuan matematika sehingga tidak akan lagi melakukan kesalahan dalam

menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada operasi hing bilangan pecahan biasa.

c. Bagi guru

Sebagai bahan informasi dimana letak kesalahan-kesalahan siswa, sehingga dapat mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang akan dilakukan siswa nanti.